

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Efek

Efek adalah benturan, pengaruh, yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Efek merupakan suatu hubungan timbal balik atau sebab akibat. Efek bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap keputusan yang telah diambil oleh seseorang baik itu efek positif maupun negatif. Pengaruh menurut Hugiono dan Poerwantana mengemukakan bahwa pengaruh adalah dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.²

Efek juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Maka dapat disimpulkan bahwa efek adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktivitas atau tindakan seseorang setelah melakukan kebijakan sehingga dapat membawa pengaruh yang positif maupun negatif.

a. Efek Positif

Efek adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang

² Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 2000, hlm. 47.

menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.

Positif keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka dia akan segera memulihkan dirinya. Jadi pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan yang baik.

b. Efek Negatif

Efek negatif adalah pengaruh kuat yang menimbulkan akibat negatif. Efek negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya.

Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti dan mendukung keinginannya yang buruk dan dapat menimbulkan akibat tertentu.³

³ Haslina B. Anriani, dkk, *Nosarara Nosabatutu Dalam Multikulturalisme* (Makasar : Yayasan Intelegensia Indonesia, 2019), hal 51-52

2. Kerja *Part Time*

a. Pengertian Kerja *Part Time*

Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UUTK) sendiri tidak membedakan antara pekerjaan penuh, pekerja paruh waktu, pekerja sementara maupun pekerja pengganti. Pekerja atau buruh di Indonesia menurut UU No. 13 tahun 2013 pasal 77 dan 85 disebutkan bahwa ketentuan jam kerja adalah selama 40 jam dalam satu minggu. Pekerjaan paruh waktu adalah seseorang yang bekerja hanya dalam sebagian waktu tertentu dari kerja normal.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik yang dimaksud dengan kerja paruh waktu (*part time*) adalah kerja yang di bawah jam normal, biasanya bekerja kurang lebih 30 atau 35 jam per minggu. Dalam penelitian ini sendiri, yang dimaksud dengan kerja *part time* adalah kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pekerjaan sambilan di samping tugasnya untuk belajar di perguruan tinggi.²

Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang aktif dalam menjalani dua aktivitas sekaligus yaitu kuliah dan bekerja. Yang dilakukan secara bersamaan dan saling mendukung satu sama lain. Dalam penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Yang dimaksud kuliah sambil bekerja adalah suatu perbuatan atau aktivitas yang dikerjakan

²⁾ Noor Ellyawati, dkk, Hubungan Bekerja Part Time Dengan aktivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman Tahun Akademik 2019/2020, *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*. 9. (2), 2021, hal 9

di luar tugas pokok (tetapi waktunya hampir sama dengan tugas pokok itu sendiri). Tugas pokok yang paling utama adalah melakukan aktivitas pembelajaran atau mengikuti kegiatan selama pembelajaran dan setelah dikerjakan maka mahasiswa melanjutkan tugas lain yaitu bekerja.⁴

b. *Macam-macam Pekerjaan Part Time*

Hampir semua jenis pekerjaan bisa dilakukan dengan *part time*, tergantung dari peraturan perusahaan itu sendiri. Berikut beberapa macam pekerjaan *part time* :

1) *Pengajar Bimbingan Belajar Privat*

Bimbingan belajar merupakan kegiatan pembelajaran tambahan yang diberikan kepada anak maupun orang dewasa. Bimbingan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal di lembaga tempat mereka menuntut ilmu. Dari pengamatan peneliti, banyak mahasiswa yang melakukan pekerjaan belajar privat (*les privat*) . Pekerjaan ini tentunya memberikan peluang yang cukup tinggi untuk mahasiswa, karena banyak sekali pelajar-pelajar SD, SMP maupun SMA yang memerlukan bantuan pengajar dalam mendampingi anak-anak belajar.

⁴ Sukardi dkk., Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Aktifitas Belajar Mahasiswa di Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri, *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA* Vol. 7 No. 1, 2023. hlm. 3.

2) Penjaga Warnet

Penjaga warnet adalah seseorang yang bekerja di warnet yang tugasnya adalah melayani user atau pengguna di warnet tersebut. Mayoritas para mahasiswa menjadi penjaga warnet karena mereka dulunya dari jurusan IT (Ilmu Teknologi) dan berdomisili area kampus.

3) Penulis

Di era yang sudah serba digital, apa pun bisa dilakukan dan di dapat dalam genggam tangan. Itulah mengapa *website* atau blog mulai bermunculan untuk bersaing mendapatkan pembaca dari penghasilan pasifnya. Banyak di antara mereka yang kadang tidak sempat menulis, akhirnya mereka menawarkan jasa menulis artikel untuk *website* atau blog dengan bayaran tertentu. Menjadi seorang penulis tidak lepas dari yang namanya menyita banyak waktu, waktu kuliah maupun waktu belajar. Justru pekerjaan ini dapat mendorong prestasi akademik mahasiswa.³

4) Fotografer

Orang yang mempunyai hobi di dunia fotografi, juga dapat memanfaatkan kamera miliknya sebagai ladang untuk menghasilkan uang tambahan. Fotografi menciptakan peluang besar bagi mahasiswa yang mempunyai kemampuan fotografer, sekaligus mampu memperjual kan koleksi atau stok fotonya.

³⁾ *Ibid.*,

5) Pelayan, Penjaga Toko, dan Lainnya

Pekerjaan seperti ini dapat di laksanakan sepulang dari kuliah, yang memiliki waktu luang banyak, dapat melamar pekerjaan di restoran, toko, warnet, atau tempat lain yang membutuhkan seseorang untuk menjaga. Terkadang terdapat peraturan *shift* pada toko sesuai peraturannya.

Selain dari macam-macam pekerjaan *part time* di atas, masih banyak lagi pekerjaan lainya seperti *baby sitter*, penjaga rumah, guru hingga ojek *online*. Semuanya bisa dilakukan asal dengan sungguh-sungguh dan ulet.⁴

c. Indikator Bekerja *Part time*

1) Faktor ekonomi

Keadaan ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan untuk mengalokasikan dananya guna membiayai kuliah anak-anaknya. Banyak orang tua kehilangan pekerjaan atau menurunnya daya beli masyarakat.

2) Ingin Mandiri

Ada sebagian orang tua yang ingin menanamkan jiwa kemandiriannya pada anaknya sejak dini atau setelah merasa bahwa anaknya sudah cukup dewasa. Salah satu cara yang dilakukan oleh orang tua untuk menanamkan jiwa kemandirian pada sang anak adalah dengan menyarankan anaknya untuk bekerja dan membiayai kuliahnya sendiri. Selain dari orang tua anak juga mempunyai keinginan sendiri untuk

⁴ *Ibid.*,

belajar mandiri atau paling tidak mengurangi beban yang harus ditanggung oleh kedua orang tuanya.

3) Tanggung jawab dalam bekerja

Tanggung jawab adalah hal yang sangat penting diterapkan dalam kehidupan, termasuk di lingkungan kerja. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pengertian tanggung jawab adalah keadaan untuk wajib menanggung segala sesuatunya, di tempat kerja tanggung jawab mengacu pada sejauh mana seseorang menjalankan peran dan tugas seseorang untuk berkontribusi pada keberhasilan suatu perusahaan.

4) Mencari pengalaman

Pengalaman kerja merupakan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan seseorang yang diukur dari lama masa kerja dan tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang ia miliki. Pengalaman kerja adalah kegiatan melakukan segala sesuatu yang pernah dialami seseorang. Pengalaman kerja akan memberikan keuntungan bagi seseorang dalam melaksanakan pekerjaan selanjutnya karena sudah pernah melakukan pekerjaan itu maka ia sudah paham tentang pekerjaan yang akan di hadapi.

5) Mengisi waktu luang

Waktu luang adalah waktu yang dapat diisi dengan kegiatan pilihan sendiri atau waktu yang dimanfaatkan sesuka hati. Waktu luang juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana mengembangkan potensi.

6) Mencari uang tambahan

Seseorang dapat menghasilkan uang dari pekerjaannya untuk meringankan biaya kuliah serta dapat menambah uang saku.

Dari indikator di atas bahwa faktor yang mendorong mahasiswa melaksanakan kerja *part time* terdiri dari faktor ekonomi sampai ingin mencari uang tambahan.⁵

3. Kegiatan Perkuliahan

a. Teori Perkuliahan

Menurut KBBI kata dasar dari perkuliahan sendiri berasal dari kata kuliah. Perkuliahan adalah suatu pembelajaran yang meliputi kegiatan tatap muka antara mahasiswa dan dosen di kelas, praktikum, menyelenggarakan eksperimen dan tugas-tugas akademik lainnya untuk mendukung kegiatan kuliah, seminar, simposium, diskusi panel, lokakarya dan kegiatan ilmiah lainnya. Sedangkan kuliah merupakan proses belajar mengajar di tingkat lanjut bidang formal, di mana perkuliahan terdapat banyak jurusan.

Dalam memilih jurusan harus dilakukan banyak pertimbangan, salah satunya minat dan bakat. Untuk memulai perguruan tinggi memang membutuhkan pengorbanan yang cukup banyak mulai dari mengatur waktu, energi, pikiran, biayanya pun tidak sedikit. Pendidikan di perguruan tinggi memang merupakan impian banyak orang. Dalam masyarakat umum, pendidikan tinggi dipandang sebagai jaminan hidup. Mahasiswa bukan hanya

⁵⁾ *Ibid.*, hal 10

belajar dan menerima segudang tugas dari dosen saja, namun ternyata lebih dari itu. Menjadi mahasiswa memiliki nilai lebih untuk masa depan mereka, alasan mendasar mengapa orang ingin kuliah :⁶

1) Memperluas Pengetahuan

Memperluas pengetahuan pada dasarnya yaitu kemampuan berpikir seorang mahasiswa yang akan terus diasah selama masa perkuliahan. Selain melalui materi kuliah yang didapat, mahasiswa juga akan mendapatkan banyak wawasan dari kegiatan-kegiatan di luar jam kuliah.

2) Membentuk Karakter

Berbeda dengan jenjang sekolah menengah, mahasiswa dituntut untuk selalu mandiri selama masa kuliah, hal ini yang akan membentuk karakter mahasiswa menjadi pribadi yang mandiri dengan kecakapan berpikir yang unggul.

3) Mendapatkan Peluang Kerja yang Lebih Baik

Masih banyak perusahaan yang membutuhkan lulusan sekolah menengah, namun dengan berkuliah seseorang jelas akan mendapatkan peluang kerja yang lebih tinggi. Karena ilmu, skil, kemampuan serta kepemimpinan yang dilatih selama masa perkuliahan akan memperluas kesempatan untuk bekerja.

⁶<https://edunitas.com/p/kuliah> diakses pada 10 Maret 2022, pukul 21.25

4) Menghasilkan Pendapatan yang Lebih Besar

Keahlian lebih yang dimiliki lulusan perguruan tinggi menjadi alasan upah yang lebih tinggi, karena ilmu akademik yang terus diasah selama bertahun-tahun di perguruan tinggi akan menjadikan seseorang ahli dalam suatu bidang yang akan berpengaruh pada pendapatan.

5) Menyalurkan *Passion*

Banyak orang berkata bahwa salah satu hal yang paling indah dalam hidup adalah mendapatkan upah dari sebuah kegiatan yang kita sukai. Dengan berkuliah kita bisa memilih bidang yang kita sukai serta menjadi seorang ahli dalam bidang tersebut.

b. Praktikum/Perkuliahan kerja lapangan

1) Sasaran Pelaksanaan PKL

Perkuliahan kerja lapangan adalah suatu proses pembentukan berbagai kemampuan dan karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

Meliputi :

- a) Kemampuan mengaplikasikan kecakapan dan ketrampilan norma-norma keguruan yang telah diperoleh dan dipelajari melalui penjabaran kurikulum yang telah ditentukan.
- b) Pembentukan kepribadian calon guru yang utuh dan mumpuni dalam mengoptimalkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dengan di dukung teori-teori pembelajaran yang tepat.

- c) Pembentukan kemampuan memasarkan jasa pendidikan dalam bentuk sosialisasi layanan pendidikan maupun bimbingan *karir*.

2) Tujuan

Praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata di lapangan dengan menerapkan ilmu keguruan yang di tempuh dari mata kuliah khusus yang telah dipelajari mahasiswa, Secara Spesifik PKL bertujuan, yakni :

- a) Dapat menerapkan teknik, strategi, metode, model, dan ketrampilan mengajar yang telah dipelajarinya.
- b) Dapat menerapkan pembelajaran *saintifik* dan penilaian otentik sesuai tuntutan kurikulum 2013.
- c) Mampu menginternalisasi dan menghayati karakter guru.
- d) Mampu melakukan interaksi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah.
- e) Mampu melaksanakan perencanaan pembelajaran.
- f) Mampu menciptakan kegiatan sosialisasi layanan pendidikan yang menarik, inspiratif, dan progresif.⁷

Kegiatan perkuliahan merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa, karena memberikan kesempatan untuk bersentuhan dengan obyek yang sedang dipelajarinya secara luas. Dari pengertian tersebut bahwa kegiatan perkuliahan adalah keterlibatan mahasiswa dalam bentuk

⁷⁾Benny Kurniawan dkk, “*Panduan Praktik Pengalaman Lapangan*”, (Kebumen : IAINU Press, 2021/2022), hal 10

sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut.

Kegiatan perkuliahan sendiri terdiri atas kegiatan tatap muka , tugas terstruktur dan mandiri.

1) Kegiatan Tatap Muka

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan perkuliahan terjadwal, dosen dan mahasiswa yang saling berkomunikasi secara langsung berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, seminar, atau kegiatan akademik lainnya.⁸ Pembelajaran tatap muka merupakan model pembelajaran *konvensional*, yang sampai saat ini masih terus digunakan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran tatap muka mempunyai karakteristik yakni terencana, berorientasi pada tempat (*Place-based*), dan interaksi sosial. Melalui tatap muka mahasiswa dapat lebih memperdalam materi yang diajarkan.⁹ Pembelajaran tatap muka biasanya dilakukan di kelas, dalam pembelajaran tersebut pengajar akan menggunakan berbagai macam metode untuk membuat proses belajar agar lebih aktif dan menarik.

⁸)Imam Satibi, *op.cit.*, hal 57

⁹) Siti Istiningsih dan Hasbullah Hasbullah, Blended Learning, Tren Strategi Pembelajaran Masa Depan, *Jurnal Elemen 1. (1)*, 2015, hal 53

2) Kegiatan Terstruktur

Kegiatan terstruktur adalah kegiatan belajar di luar jam terjadwal, mahasiswa melaksanakan tugas dalam pengawasan dosen, yang berupa tugas-tugas pekerjaan rumah, penulisan laporan, penulisan makalah, penelitian, dan kegiatan lain yang sejenis.

3) Kegiatan Mandiri

Kegiatan mandiri adalah kegiatan belajar yang diatur oleh mahasiswa sendiri untuk memperkaya pengetahuan dalam rangka menunjang kegiatan terstruktur, yang berupa belajar di perpustakaan, wawancara dengan narasumber, atau kegiatan lain yang sejenis.¹⁰ Ada beberapa istilah belajar mandiri yaitu *independent learning*, *self direct learning*, dan *autonomous learning*. Belajar mandiri berarti belajar secara berinisiatif dengan ataupun tanpa bantuan dari orang lain. Menurut Wedem belajar mandiri ialah sebagai pembelajaran yang dapat mengubah perilaku yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam tempat, waktu serta lingkungan yang berbeda dengan sekolah.¹¹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar mandiri adalah proses belajar di mana mahasiswa memegang keputusan

¹⁰Imam Satibi, *op.cit.*, hal 57

¹¹Siti Istiningasih dan Hasbullah Hasbullah, *Blended Learning, Tren Strategi Pembelajaran Masa Depan, Jurna; Elemen 1. (1)*, 2015, hal 54

terhadap kebutuhan belajarnya dan dibantu oleh guru sebagai fasilitator. Pelaksanaan perkuliahan di IAINU Kebumen diselenggarakan dalam 3 bentuk, yaitu *regular* pagi, *regular* sore dan ekstensi. Bagi yang *regular* sore dan ekstensi dapat menjadi solusi bagi mahasiswa yang telah bekerja atau yang terikat waktunya .

4. Mahasiswa PAI (Pendidikan Agama Islam)

Mahasiswa adalah makhluk individu dan makhluk sosial, sebagai makhluk individu mahasiswa mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya. Mahasiswa tidak bisa hidup sendiri, selalu membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya, oleh karena itu mahasiswa juga disebut makhluk sosial. Dalam berinteraksi dengan orang lain beragam perbedaan pendapat yang dapat memicu konflik antar individu. Selain itu kebutuhan-kebutuhan akan sering bertambah dengan perkembangan seorang individu.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk Perguruan Tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.¹²

¹²⁾ Wenny Hulukati dan Moh Rizki Djibran, Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling : Teori dan Praktik)*. 2. (1), 2018, hal 74

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan khususnya bagi orang-orang Islam yang menekuni ilmu-ilmu pendidikan keislaman dan masyarakat secara umum. PAI adalah ajaran penting yang menjadi pedoman hidup dan menjadi dasar pijakan dalam berbagai ranah kehidupan, baik kehidupan di dunia yang fana ini maupun kehidupan akhirat yang kekal dan abadi.¹³ Jadi mahasiswa PAI adalah seseorang yang sedang menimba ilmu di Perguruan Tinggi serta mengambil jurusan PAI.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Tegar Sandi Ario (Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta) dengan judul “*Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu/Part Time*”.¹⁴ Bekerja paruh waktu bagi mahasiswa, selain memberi manfaat lebih bagi mahasiswa di sisi lain juga terdapat konflik peran antara kuliah dan bekerja yang dapat menimbulkan stres, absensi dan produktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi akademik pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Universitas Muhammadiyah Surakarta, faktor pendorong dan penghambat, serta permasalahan dan solusinya. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini ditujukan pada mahasiswa dengan kriteria sampel terdiri dari dua mahasiswa laki-laki dan perempuan yang kuliah sambil kerja, hanya

¹³ Mokh, Imam Firmansyah, Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 17. (2), 2019, hal 79

¹⁴ Tegar Shandi Ario. *Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waku “Part Time”*. Skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2019

fokus kuliah dan mengikuti organisasi di kampus. Sampel tersebut menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa yang hanya fokus kuliah adalah yang paling tinggi, mahasiswa yang kuliah sambil bekerja lebih rendah dari mahasiswa yang fokus kuliah. Maka dapat disimpulkan bahwa alasan mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja paruh waktu adanya permasalahan keuangan, pembagian waktu antara bekerja dan kuliah, solusi yang dapat dilakukan berupa solusi preventif dan kuratif.

2. Skripsi Dita Fatmala Sari (Mahasiswa IAIN Ponorogo) dengan judul “*Self Efficacy Mahasiswa Pekerja Sistem Part Time Dalam Proses Penyusunan Skripsi*”.⁵¹³ Fenomena mahasiswa yang merangkap peran antara bekerja dan kuliah banyak kita temui saat ini, tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa dan sebagai karyawan harus sama-sama dijalankan dengan semaksimal mungkin. Pentingnya para mahasiswa di sini mampu menilai diri dengan percaya atas kemampuan diri untuk mencapai tugas dengan target hasil dan waktu yang telah ditentukan. *Self efficacy* di sini dapat dijadikan tolak ukur seseorang dalam berpikir, merasa, memotivasi diri dan berperilaku.

¹⁵⁾Dita Fatmala Sari. *Self Efficacy Mahasiswa Pekerja Sistem Part Time Dalam Proses Penyusunan Skripsi*. Skripsi Mahasiswa IAIN Ponorogo Tahun 2021

Hasil penelitian secara ringkas menunjukkan (1) bentuk-bentuk *Self efficacy* mahasiswa pekerja sistem *part time* lebih di dominasi oleh *Self efficacy* tinggi. Mahasiswa memandang kehidupannya saat ini menjadi lebih positif dan optimis serta mengerti arti kerja keras serta tanggung jawab (2) dampak mahasiswa pekerja sistem *part time* terhadap keberhasilan proses penyusunan skripsi di dominasi oleh dampak positif. Meskipun beberapa kendala mempengaruhi mereka, seperti *management* waktu dan kelelahan baik secara fisik maupun psikis tetapi pandangan positif yang mereka miliki menciptakan dampak yang positif juga bagi kelangsungan keberhasilan dalam proses penyusunan skripsi.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penelitian tentang efek kerja *part time* terhadap kegiatan perkuliahan mahasiswa IAINU Kebumen yang dilakukan oleh mahasiswa PAI semester 8 (delapan) tahun akademik 2021/2022.